



KETELADANAN ORANG TUA DAN DISIPLIN BELAJAR PESERTA DIDIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS NURUL HILAL SENURO KEC.TANJUNG BATU KAB. OGAN ILIR

Rozikin¹, Wiwin Nikma²

¹Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

²Mahasiswa Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya

E-mail: rozik4556@gmail.com, wiwinnikma@gmail.com

ABSTRACT

The study aims to know the impact of parental example and the discipline of learning participants on the achievement of learning at akidah hilal hilal hiluro stone point district ogan ilir. The study began as researchers looked at the various exemplary problems of parents and the discipline of learning learners at MTS nurul hilal senuro stone district ogan ilir. As for this research, it's a field type research of its quantitative properties. The respondents in this study are the sample of 40 eighth class trainees chosen by the adept sampling. Data collection in this study through observation, angket and documentation. Whereas the data analysis used isa high, medium, low or TSR and product correlation technique. The study results in, first, the exemplary parents of MTS nurul hilal senuro, who is in the moderate category, with a score of 47.5% and an average value of 38. Second, the level of pesrta protege MTS nurul hilal senuro is in the moderate category, with a 65% score and a value average of 35. Third, the achievement rate of learning pesrta in the MTS nurul hilal senuro is in the moderate category, with an 82.5 percent score and a value average of 35. Fourth, the exemplary influence of parents and the discipline of learning learners with the achievement of learning at ethics subjects is influence. It's viewed from fh selectionft or 4.685 centimeters 3.25. The study testifies to alternative hypotheses (ha) advanced by researchers that "there is a positive influence between parental example and the discipline of learning learners with the attainment of learning at the akidah hilal hilal senuro subject." The bearing of zero (ho) "no positive link between parental example and the discipline of learning learners with the achievement of learning at obscurity at MTS nurul hilal senuro" was rejected.

Key words: *parental example, learning discipline, the performance of learning*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro. Penelitian ini bermula saat peneliti melihat berbagai macam problem keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik yang berada di MTs Nurul Hilal Senuro. Adapun penelitian ini adalah penelitian jenis lapangan pendekatannya kuantitatif yang bersifat korelasi. Responden dalam penelitian ini adalah Sampel yang berjumlah 40 peserta didik kelas VIII yang dipilih secara teknik purposive sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, angket dan dokumentasi. Sedangkan analisa data yang digunakan merupakan teknik Tinggi, Sedang, Rendah atau TSR dan teknik korelasi product moment. Hasil penelitian ini menghasilkan, *pertama*, tingkat keteladanan orang tua peserta didik MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 47,5% dan rata-rata nilai sebesar 38. *Kedua*, Tingkat disiplin belajar peserta didik MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 65 % dan rata-rata nilai sebesar 35. *Ketiga*, Tingkat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah di MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 82,5 % dan rata-rata nilai sebesar 35. *Keempat*, Pengaruh keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat pengaruh. Hal ini dilihat dari $F_h \geq F_t$ atau $4,685 \geq 3,25$. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan peneliti bahwa “terdapat pengaruh positif antara keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro” diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) “tidak terdapat hubungan positif antara keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro” ditolak.

Kata kunci: keteladanan orang tua, kedisiplinan belajar, prestasi belajar



A. PENDAHULUAN

Keteladanan dalam pendidikan metode yang paling menyakinkan keberhasilan dalam mempersiapkan dan membentuk anak di dalam moral, sosial, dan spiritual. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak didik, yang akan mereka tiru bentuk tindakan-tindakannya, terutama akhlaknya, disadari ataupun tidak itu akan tercetak dalam jiwa dan perasaan anak didik.

Disini, masalah keteladanan menjadi faktor penting dalam hal suksesnya anak didik menjadi baik maupun buruk. Keteladanan ini seharusnya memang dari pendidikan orang tua dalam lingkungan keluarga. Maksudnya, pihak keluarga tidak boleh cuci tangan, karena sudah menyerahkan sepenuhnya anaknya ke lembaga pendidikan. Perlu disadari, agama jalan hidup anak didik tidak bisa berjalan sendiri, karenanya peran orang tua sangat penting dan ikut menentukan keberhasilan pendidikan anak.¹

Nilai-nilai yang ditanamkan pada anak adalah hal-hal yang dianggap penting oleh orang tua, maka apabila orang tua mengetahui sikap dan perilaku anak tidak atau kurang sesuai dengan harapan orang tua, maka dapat menimbulkan konflik. Sebagai contoh, apabila orang tua telah menyampaikan pesan tentang pentingnya prestasi belajar pada anak melalui ungkapan-ungkapan seperti “sekolah yang benar”. “utamakan sekolah”, “belajar sungguh-sungguh”, “pertahankan prestasi”, dan lain sejenisnya, tetapi anak menunjukkan perilaku kurang giat belajar, maka dapat memicu munculnya konflik.²

Sikap disiplin merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Apabila seorang peserta didik memiliki sikap disiplin dalam kegiatan belajar, maka kepatuhan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga membuat prestasi belajar meningkat. Jadi apabila peserta didik memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam kegiatan belajar tentunya prestasi belajar yang diperoleh menjadi baik. Sebaliknya jika peserta didik tidak memiliki sikap disiplin dalam belajar maka kegiatan belajarnya tidak terencana dengan baik sehingga kegiatan belajarnya tidak teratur dan membuat prestasi belajar akan menurun.

¹Sunarto, *Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Anak di Dusun Doplang I Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2010*. (Salatiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2010), hlm. 1-2

²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 190

Disiplin dalam belajar bagi peserta didik merupakan keharusan bagi peserta didik yang ingin memperoleh prestasi belajar yang memuaskan. Disiplin belajar kaitannya dengan ketertiban dalam melakukan aktivitas peserta didik, dimana peserta didik diharapkan dapat mengarahkan energinya untuk belajar secara kontinu, melakukan belajar dengan kesungguhan dan tidak membiarkan waktu luang seta patuh terhadap peraturan yang ada di lingkungan belajar.³

Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian, prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam isi kognitif, belajar.

Prestasi belajar peserta didik terfokus pada hasil yang dicapai peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Prestasi tersebut diperoleh setelah proses belajar mengajar berlangsung selama satu semester dan dicantumkan secara tertulis dalam buku laporan penilaian hasil belajar yang berisi hasil penilaian dengan menggunakan angka yang dilihat pada sisi kognitif, afektif, dan psikomotor dengan melihat kemampuan peserta didik dalam penguasaan pengetahuan pada materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru dan didukung oleh nilai-nilai budi pekerti peserta didik pada saat di sekolah.

Salah satu ukuran keberhasilan dari proses belajar mengajar dapat ditunjukkan dengan prestasi belajar yang memuaskan oleh peserta didik. Sampai saat ini prestasi belajar masih sering dipakai sebagai kriteria (tolak ukur) untuk menentukan kualitas belajar peserta didik. Setiap peserta didik sudah tentu berharap untuk dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan oleh karena itu peserta didik dituntut melakukan berbagai usaha sesuai dengan kondisi dirinya. Hal ini berarti bahwa segala usaha yang akan dilakukan peserta didik dalam mencapai prestasi belajar akan diselaraskan dengan konsep diri dan kedisiplinan.⁴

Dalam pandangan Islam hakikat ilmu pengetahuan dan pendidikan, tidak dapat dipisahkan dan merupakan sesuatu yang prinsipil. Sebab di dalam pendidikan secara inheren

³Ismi Rostiati, *Pengaruh kedisiplinan Siswa Terhadap Peestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 07 Kabupaten Seluma Tahun 2019*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), hlm. 1-2

⁴Ratih Rapika, *Pengaruh Konsep Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Preatasi Belajar Peserta Didik Peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun 2015*, (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2015), hlm. 1



mengandung aspek ilmu pengetahuan, dan juga keduanya itu tidak bebas nilai. Oleh karenanya, acuan yang diyakini sebagai otoritas tertinggi mengenai hakikat ilmu dan pendidikan itu adaalah berdasarkan pada otoritas wahyu dan sunnah Nabi Muhammad saw. Di samping mesti terinterkoneksi dengan diskursus filosofis-ontologis sebagai dimensi dari suatu paradigma ilmu. Terlebih dalam perkembangannya diskursus ontologi terus-menerus memperluas cakupannya pada permasalahan-permasalahan universal (*al-umur al-kuliyah*), aksidensi dan substansi, yang disesuaikan dengan historisitas kekinian. “sebab hampir lebih dari separuh ilmu pengetahuan dan pendidikan tercakup dalam wilayah aksidensi dan substansi. Sebagai cakupan penting dan utama dalam dimensi ontologi terhadap apa yang mesti diketahui.”⁵

Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Mts Nurul Hilal Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir berkisar antara 75-88. Dari nilai tersebut dapat dilihat bahwa nilai belajar peserta didik sudah baik.⁶

Bidang studi Akidah Akhlak adalah satu bagian dari bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang terdapat pada jenjang dasar pada lembaga pendidikan formal yaitu madrasah, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs). Pada pokok bahasan Akidah Akhlak terdapat sub-sub yang dapat mendorong peserta didik untuk dapat mengetahui cara-cara berperilaku yang baik dan benar serta dapat memahaminya dan dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik dituntut untuk mempelajari Akidah Akhlak dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, maka harus dilakukan pembiasaan untuk mempelajari Akidah Akhlak karena terkait dengan kehidupan sehari-hari.⁷

Demikian yang terjadi pada peserta didik di MTs Nurul Hilal Senuro tidak semua peserta didik yang berada di MTs Nurul Hilal memiliki kedisiplinan belajar yang baik, terdapat beberapa diantara peserta didik yang tidak mentaati peraturan sekolah yang ada. Ada yang tidak datang ke sekolah tanpa kabar izin ataupun sakit, ada yang keluar kelas sedang berjalannya proses belajar mengajar, ada yang berpakaian yang kurang rapih, kadang ada yang berkelahi antar sesama siswa.

⁵Komaruddin Sassi, *Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquid al-Attas Revitalisasi Adab-Ta'dib dalam Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1-2

⁶Hasbiallah, *Hasil Wawancara*, tanggal 3 Mei 2021 di kantor Mts Nurul Hilal.

⁷Hikmatul Maula, *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon Tahun 2013*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2013), hlm. 3-4

Dari fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Keteladanan Orang Tua Dan Disiplin Belajar Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Akidah Akhlak Di Mts Nurul Hilal Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir”.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Suharsimi Arikunto 2002). Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang di butuhkan.⁸

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.⁹

Adapun Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa di MTs Nurul Hilal Senuro yang mengikuti organisasi siswa intra sekolah. Adapun jumlahnya sekitar 131 siswa.

⁸Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 323

⁹Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 317
Rozikin dan Wiwin Nikma.: *Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

b. Sampel

Pengambilan sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel kelas VIII MTs Nurul Hilal Senuro yang peserta didiknya berjumlah 42 orang, terdiri dari 18 orang laki-laki dan 22 orang perempuan.

c. Teknik purposive sampling

Purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Alasan penelitian ini memilih kelas VIII, karena kelas VIII merupakan kelas yang di nilai cukup untuk membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat menggunakan beberapa teknik di antaranya sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹¹

Metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui keadaan objek penelitian secara langsung serta keadaan wilayah, letak geografis, keadaan sarana dan prasarana MTs Nurul Hilal Senuro. Observasi dilakukan untuk mengamati pengaruh keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik terhadap

¹⁰Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 319

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 203
Rozikin dan Wiwin Nikma.: *Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹²

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mendalam secara lisan mengenai objek dan permasalahan dalam penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat berupa catatan, surat dan dokumen-dokumen lainnya.¹³

Data tersebut digunakan untuk memberi gambaran secara lebih mendalam atau lebih detail mengenai sesuatu yang diteliti, yakni prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak. Dan juga digunakan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sejarah berdirinya MTs Nurul Hilal Senuro, serta keadaan sarana dan prasarana yang ada di MTs Nurul Hilal Senuro.

d. Kuesioner (Angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.¹⁴

Angket yang digunakan yaitu untuk mengetahui pengaruh keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro Kec. Tanjung Batu Kab. Ogan Ilir.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan

¹²Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 325

¹³Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 326

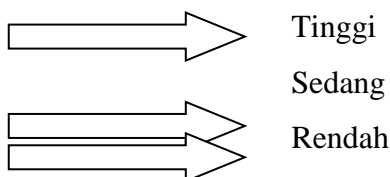
¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2019). hlm. 199
Rozikin dan Wiwin Nikma.: *Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁵

Setelah data terkumpul, dapat dipahami oleh peneliti dan juga oleh orang lain untuk mengetahui hasil penelitian. Untuk menganalisa data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan ini peneliti menggunakan rumus batas Tinggi, Sedang dan Rendah atau disingkat TSR.



Rumus batas Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR) :

$$T = M + (1 \times SD)$$

$$S = \text{Antara } M - (1 \times SD) \text{ sampai dengan } M + (1 \times SD)$$

$$R = M - (1 \times SD)$$

Namun sebelum menggunakan rumus TSR kita harus mengetahui Mean dan Standar Deviasi (SD). Adapun untuk mengetahui Mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Selanjutnya untuk mengetahui Standar Deviasi (SD) dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus :¹⁶

$$SDx = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Adapun teknik analisis yang digunakan adalah teknik “Korelasi Product Moment Ganda” yaitu :

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

¹⁵Amalliah Kadir, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, (Yohyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 327

¹⁶Anas sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*. (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2017). Hlm 201
Rozikin dan Wiwin Nikma.: *Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik Dan Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak*

Keterangan:

$R_{yx_1x_2}$ = Kolorasi antara X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

R_{yx_1} = Kolerasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y

R_{yx_2} = Kolerasi *Product Moment* antar X_2 dengan Y

$R_{x_1x_2}$ = Kolerasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 ¹⁷

C. HASIL DAN ANALISIS

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari keteladanan orang tua untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

| Indikasi | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----------|------------------|-----------|------------|
| Tinggi | 43 ke atas | 3 | 7,5 % |
| Sedang | Antara 38 dan 42 | 19 | 47,5 % |
| Rendah | 37 ke bawah | 18 | 45 % |
| | | 40 | 100% |

Mengacu pada tabel tersebut diatas dapat dipahami, bahwa keteladanan orang tua terkategori sedang karena terdapat 19 atau 47,5 % responden.

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari disiplin belajar peserta didik untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

| Indikasi | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----------|------------------|-----------|------------|
| Tinggi | 45 ke atas | 3 | 7,5 % |
| Sedang | Antara 35 dan 44 | 26 | 65 % |
| Rendah | 34 ke bawah | 11 | 27,5 % |

¹⁷ Syarbaini Saleh, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, (Medan: CV Widya Puspita, 2018), hlm 244



| | | | |
|--|--|----|------|
| | | 40 | 100% |
|--|--|----|------|

Mengacu pada tabel tersebut diatas dapat dipahami, bahwa disiplin belajar peserta didik terkategori sedang karena terdapat 26 atau 65% responden.

Bertitik tolak pada kategori TSR tersebut, sudah dapat menentukan kategori tinggi, sedang, rendah dari prestasi belajar peserta didik untuk menentukan kategori melihat atau berpatokan pada data skor masing-masing responden. Dari penjelasan tersebut maka dapat ditabulasikan sebagai berikut:

| Indikasi | Nilai | Frekuensi | Persentase |
|----------|------------------|-----------|------------|
| Tinggi | 45 ke atas | 2 | 5% |
| Sedang | Antara 36 dan 44 | 5 | 12,5 % |
| Rendah | 35 ke bawah | 33 | 82,5 % |
| | | 40 | 100% |

Mengacu pada tabel tersebut diatas dapat dipahami, bahwa prestasi belajar peserta didik terkategori rendah karena terdapat 33 atau 82,5 % responden.

Keputusan uji dari penelitian ini di nyatakan H_0 ditolak sedangkan H_a di terima. Ada hubungan yang signifikan (dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil) antara Keteladanan Orang Tua dan Disiplin Belajar Peserta Didik dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Dari analisis hipotesis hasilnya F_{hitung} (4,685) lebih besar dari F_{tabel} (3,25) maka H_0 di tolak dan H_a di terima (signifikan), dengan nilai koefisiennya sebesar 20,2%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MTs Nurul Hilal Desa Senuro kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir melalui analisis data, pengujian hipotesis dan hasil penelitian mengenai hubungan antara keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar peserta didik. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat keteladanan orang tua peserta didik MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 47,5 % dan rata-rata nilai sebesar 38.



-
2. Tingkat disiplin belajar peserta didik MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 65 % dan rata-rata nilai sebesar 35.
 3. Tingkat prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah di MTs Nurul Hilal Senuro termasuk dalam kategori sedang, dengan skor sebesar 82,5 % dan rata-rata nilai sebesar 35.
 4. Pengaruh keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak terdapat pengaruh. Hal ini dilihat dari $F_h > F_t$ atau $4,685 > 3,25$. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis Alternatif (H_a) yang diajukan peneliti bahwa “terdapat pengaruh positif antara keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro” diterima. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) “tidak terdapat hubungan positif antara keteladanan orang tua dan disiplin belajar peserta didik dengan prestasi belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Nurul Hilal Senuro” ditolak.



DAFTAR PUSTAKA

- Hasbiallah, *Hasil Wawancara*, tanggal 3 mei 2021 di kantor Mts Nurul Hilal.
- Kadir Amalliah, 2020, *Peranan Keteladanan Orang Tua dalam Mendidik Anak (Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional)*, Yogyakarta: Deepublish.
- Lestari Sri, 2012, *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana.
- Maula Hikmatul, 2013, *Pengaruh Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa Di MI Al-Washliyah Perbutulan Sumber-Cirebon Tahun 2013*, Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rapika Ratih, 2015, *Pengaruh Konsep Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Preatasi Belajar Peserta Didik Peminatan Sains di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota Tahun 2015*, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Rostiati Ismi, 2019, *Pengaruh kedisiplinan Siswa Terhadap Peestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 07 Kabupaten Seluma Tahun 2019*, Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Saleh Syarbaini, 2018, *Statistik Pendidikan Teori dan Praktik dalam Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita.
- Sassi Komaruddin, 2020, *Ontologi Pendidikan Islam Paradigma Tauhid Syed Muhammad Naquid al-Attas Revitalisasi Adab-Ta'dib dalam Pendidkan*, Jakarta: Kencana.
- Sudjono Anas, 2017, *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo.
- Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2010, *Pengaruh Keteladanan Orang Tua Terhadap Keberhasilan Pendidikan Agama Anak di Dusun Dopleng I Desa Pakis Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang Tahun 2010*. Salatiga, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga.